

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kecanggihan teknologi di masa sekarang telah membawa suasana baru bagi semua bidang kehidupan seperti orang tua maupun anak – anak. Semua dapat merasakan dan menggunakan media digital seperti *gadget*, komputer, game online, maupun internet yang dapat diakses kapan saja. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan terlebih khusus bagi anak – anak remaja, karena pada masa remaja mereka baru mengenal dunia luar dengan adanya lingkungan baru. Mereka dapat mengakses apa saja dengan mudah di internet seperti media sosial. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting dalam memberikan pola asuh yang tepat. Hal tersebut dilakukan untuk dapat memastikan anak – anak dapat tumbuh di tengah pengaruh kecanggihan teknologi di era sekarang.¹

Pola asuh yang diberikan orang tua merupakan pendidikan pertama untuk anak sehingga dapat menjadi anak yang beriman dan bertakwa, berperilaku dan berakhlak baik, berwawasan luas dan memiliki keterampilan yang tinggi, serta dapat mewarisi budaya yang dimiliki. Sebagai generasi penerus bangsa, akhlak dan keterampilannya harus dididik dan dibimbing oleh guru maupun orang tua di rumah. Menurut pasal 26 Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang – Undang No. 24 Tahun 2002 tentang perlindungan anak mengenai kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab atas anaknya dalam mengasuh, mendidik, memelihara, melindungi anak, serta tumbuh kembang anak sesuai dengan minat dan bakatnya.²

Pola asuh yang diberikan orang tua menjadi dasar pembentukan pola perilaku, mental, watak, moral, spiritual dan kepribadian anak. Anak yang memperoleh pola asuh yang tepat, akan dapat tumbuh dengan sikap mental dan kepribadian yang baik. Sebaliknya, anak yang memperoleh pola asuh yang kurang tepat, akan mendapat kesulitan didalam pertumbuhan dan perkembangan sikap sosialnya.

¹ Rinda dan Pujiyanti Fauziyah. Identifikasi Pola Asuh Orang tua di Kota Pontianak. (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021), 923–930

² Peraturan Perundang – Undangan No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas undang – undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Retrieved from Database Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>

Di era teknologi digital, pola asuh orang tua menghadapi tantangan lebih serius. Selain proses mendidik, dan membimbing para orang tua juga bertanggung jawab dalam mengawasi anak sehingga terbentuk lingkungan yang sehat dan optimal. Di era digital seperti ini, orang tua sangat penting dalam mengoptimalkan keseimbangan antara memberi batasan dan kebebasan kepada anak untuk dapat mengeksplorasi kecanggihan teknologi digital.

Adanya pergeseran teknologi juga berperan sehingga anak – anak banyak menghabiskan waktunya dengan *gadget* dari pada berinteraksi dengan secara langsung dengan orang tua. Jika penggunaan *gadget* dilakukan secara berlebihan maka dapat berdampak negatif pada perkembangan anak. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak serta menghambat hubungan antara orang tua dan anak. Selain itu juga dapat meningkatkan risiko kecanduan, serta anak dapat dengan mudah mengakses hal hal yang tidak diperbolehkan untuk remaja seperti mengakses pornografi, terjadinya cyberbullying, dan terkenanya kesehatan mental pada anak. Namun di sisi lain, teknologi juga dapat menjadi wadah informasi bagi anak dan memungkinkan mereka untuk melakukan komunikasi jarak jauh dengan keluarga serta teman secara virtual.

Pola asuh orang tua di era teknologi digital perlu aktif terlibat serta mendampingi saat anak menggunakan *gadget*, berdiskusi tentang apa yang mereka temui, serta memberikan penjelasan yang sesuai tentang dunia teknologi digital agar anak lebih memahaminya.

Penelitian tentang pola asuh orang tua pada era teknologi digital masih terbatas, terutama di Indonesia. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang pola asuh orang tua, namun penelitian yang spesifik tentang pola asuh orang tua pada era digital di wilayah RW 10 Kelurahan Depok Jaya belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tentang bagaimana pola asuh orang tua mempengaruhi perilaku anak-anak dalam era teknologi digital di wilayah ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran orang tua dalam membentuk perilaku anak-anak pada era digital dan memberikan rekomendasi bagi orang tua, pendidik, dan *stakeholder* terkait.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang pola asuh orang tua pada era digital di RW 10 Kelurahan Depok Jaya, serta memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua, pendidik, dan *stakeholder* terkait untuk mendukung

perkembangan anak-anak yang sehat dalam era teknologi digital yang semakin maju. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan demi meningkatkan kesadaran dan kompetensi orang tua dalam mendidik anak-anak mereka di tengah kemajuan teknologi yang pesat.

Penelitian ini dibatasi pada pola asuh orang tua terhadap anak dalam era teknologi digital di RW 10 Kel. Depok Jaya, Kota Depok. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Era Teknologi Digital di RW 10 Kelurahan Depok Jaya, Kota Depok”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dapat dirincikan fokus penelitian berupa:

1. Bagaimana pola asuh para orang tua terhadap anak pada era teknologi digital di RW 10 kelurahan Depok Jaya?
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua pada era teknologi digital di RW 10 kelurahan Depok Jaya?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor – faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak pada era teknologi digital di RW 10 kelurahan Depok Jaya?

C. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui Pola Asuh Orang Tua terhadap anak pada era teknologi digital di RW 10 Kelurahan Depok Jaya.

Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dapat mengetahui serta mengembangkan pola asuh orang tua terhadap anak dalam era teknologi digital.
2. Kegunaan Praktisi
 - a. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir dalam berpikir penulis, serta dapat memberikan gambaran pengalaman dalam memecahkan permasalahan.
 - b. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa sebagai sumber referensi bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat terutama pada penelitian yang berkaitan dengan partisipasi dan faktor - faktor pendukung dalam pembelajaran

- c. Bagi Orang Tua yang berada di Lingkungan RW 10 Kel. Depok Jaya Kec. Pancoran Mas, Kota Depok. Sebagai masukkan kepada orang tua untuk dapat mengetahui bentuk pola asuh apa yang paling sesuai untuk anaknya di era teknologi digital.

